

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) materi teks prosedur untuk kelas VII SMP dengan metode Research and Development (RnD) berdasarkan model Borg and Gall. Proses pengembangan mencakup identifikasi masalah, pengumpulan data melalui angket kebutuhan siswa, perancangan produk, validasi oleh ahli dan guru, serta revisi berdasarkan masukan. Hasil validasi menunjukkan skor kelayakan sebesar 87% dari ahli materi, 87% dari ahli media, dan 88% dari guru mata pelajaran, dengan rata-rata 87,7%. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan tergolong sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Terdapat saran yang disampaikan sesudah pelaksanaan studi pengembangan ini, ialah seperti berikut ini.

1. Untuk peserta didik, lembar kerja peserta didik materi teks prosedur yang dikembangkan dengan bantuan aplikasi WPS ini telah dirancang selaras dengan kebutuhan mereka, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas ataupun saat belajar secara independen. Diharapkan, siswa bisa memanfaatkan produk ini untuk sarana pendukung dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus mengenai teks prosedur.

2. Untuk guru, disarankan agar guru mulai menggunakan media pembelajaran lainnya agar siswa tertarik dan tidak bosan dalam proses pembelajaran seperti menciptakan lembar kerja peserta didik yang menarik untuk menjadikan proses belajar lebih menarik juga bervariasi. Dengan memanfaatkan hal ini, diharapkan siswa bisa dengan mudah menangkap materi yang diajarkan.
3. Untuk pihak sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan dan pemanfaatan bahan pembelajaran kreatif sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas yang memadai serta pelatihan untuk guru sangat diperlukan agar inovasi dalam pembelajaran dapat diterapkan dengan maksimal.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya mencakup uji coba awal, sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan uji coba yang lebih meluas. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas produk dalam konteks pembelajaran yang lebih panjang juga perlu dilakukan.